

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran seni tari Serampang 12 memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan apresiasi siswa. Melalui pengalaman praktis, pemahaman budaya, penguasaan teknik dasar, dan penghargaan positif dari guru, siswa menjadi lebih terlibat, bersemangat, dan mampu mengapresiasi keindahan serta keunikan tarian tersebut. Dalam konteks penelitian ini, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran seni tari Serampang 12 tidak hanya memberikan peningkatan apresiasi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang memperkaya pemahaman budaya, meningkatkan penguasaan teknik dasar, serta mendapatkan penghargaan positif dari guru. Dengan demikian, melalui keterlibatan siswa yang lebih aktif dan semangat yang tinggi, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengapresiasi keindahan dan keunikan tarian tersebut secara lebih mendalam dan berkesan.

Penerapan model pembelajaran yang kreatif dan interaktif mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mempelajari gerakan-gerakan tari secara praktis, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tari Serampang 12. Pemahaman konteks budaya memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan apresiasi siswa terhadap tarian tersebut, sementara pengalaman langsung dan penguasaan teknik dasar membantu siswa mengembangkan rasa keindahan dan penghargaan yang lebih mendalam. Selain itu, penerapan model pembelajaran yang kreatif dan interaktif dalam pembelajaran seni tari Serampang 12 juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan gerakan-gerakan tari secara praktis. Melalui pengalaman langsung ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek kinestetik dan artistik dari tarian tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran tari Serampang 12 memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan apresiasi siswa terhadap tarian tersebut. Dengan menggabungkan pengalaman praktis, pemahaman budaya, penguasaan teknik dasar, dan penghargaan positif, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam, mengapresiasi keindahan, dan menghargai keunikan tari Serampang 12. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dalam konteks seni tari Serampang 12. Dengan melibatkan siswa secara aktif, baik melalui pengalaman praktis maupun pemahaman budaya, mereka dapat mengembangkan ikatan emosional dan afektif yang lebih kuat dengan tarian tersebut. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang konteks budaya dan penguasaan teknik dasar membantu siswa memperoleh perspektif yang lebih komprehensif dan menghargai keunikan serta kompleksitas tarian Serampang 12. Dalam hasil penelitian ini, peningkatan apresiasi siswa terhadap tarian Serampang 12 menggambarkan keberhasilan penerapan model pembelajaran yang kreatif dan interaktif dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang berarti dan berdampak positif bagi siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan apresiasi siswa meliputi pendekatan pengajaran yang kreatif dan interaktif, pemahaman konteks budaya tari Serampang 12, pengalaman langsung siswa dalam pertunjukan atau penampilan tari, penguasaan teknik dasar tari Serampang 12, serta penghargaan dan umpan balik positif dari guru dan lingkungan pembelajaran yang positif. Selain itu, melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa juga memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman sekelas dalam merencanakan, merancang, dan melaksanakan proyek seni tari Serampang 12. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kerjasama dan komunikasi antar siswa, tetapi juga memperluas perspektif mereka melalui diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi bersama. Dengan demikian, pengalaman kolaboratif ini juga turut berkontribusi dalam memperkuat pemahaman dan apresiasi siswa terhadap seni tari Serampang 12 secara holistik. Penghargaan dan umpan balik positif dari guru serta lingkungan pembelajaran yang positif juga berperan penting dalam membangun rasa percaya

diri siswa dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap tari Serampang 12. Guru yang memberikan apresiasi, motivasi, dan dukungan kepada siswa membantu dalam memperkuat rasa positif terhadap pembelajaran dan seni tari.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran seni tari Serampang 12 memiliki implikasi yang positif terhadap peningkatan apresiasi siswa. Dalam penelitian ini, siswa terlibat dalam pengalaman praktis, memperoleh pemahaman budaya yang lebih mendalam, menguasai teknik dasar, dan menerima penghargaan positif dari guru. Hasilnya, siswa menjadi lebih terlibat, bersemangat, dan mampu mengapresiasi keindahan serta keunikan tarian Serampang 12. Model pembelajaran kreatif dan interaktif ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, mempelajari gerakan-gerakan tari secara praktis, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tarian tersebut. Pemahaman konteks budaya juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan apresiasi siswa terhadap tarian Serampang 12. Selain itu, melalui pengalaman langsung dan penguasaan teknik dasar, siswa dapat mengembangkan rasa keindahan dan penghargaan yang lebih dalam terhadap tarian tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran tari Serampang 12 memberikan hasil positif dalam meningkatkan apresiasi siswa. Melalui penggabungan pengalaman praktis, pemahaman budaya, penguasaan teknik dasar, dan penghargaan positif, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam, mengapresiasi keindahan, dan menghargai keunikan tarian Serampang 12. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa model pembelajaran ini efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dalam seni tari Serampang 12, dengan melibatkan siswa secara aktif dan membantu mereka mengembangkan ikatan emosional dan afektif yang lebih kuat dengan tarian tersebut.

5.3 Rekomendasi

- a. Fokus pada aspek yang belum diteliti: Cari tahu apa yang belum diketahui tentang tari Serampang 12, dan rancang penelitian yang fokus pada aspek

yang belum dipelajari. Misalnya, penelitian dapat difokuskan pada pengaruh budaya dan tradisi lokal terhadap tari, atau interpretasi seni dalam gerakan tari.

- b. Gunakan variasi metode penelitian: Coba gunakan berbagai metode penelitian, seperti wawancara dengan ahli tari atau pengamat budaya, studi literatur, observasi langsung, atau pengambilan data dari *survey*. Dengan menggunakan beberapa metode penelitian, Anda dapat mendapatkan sudut pandang yang berbeda dan menemukan kesimpulan yang lebih kuat.
- c. Inklusifitas dalam pengumpulan data: Pertimbangkan untuk melibatkan peserta yang berbeda dalam pengumpulan data, seperti penari muda atau tua, kelompok etnis yang berbeda, atau orang yang memiliki pengalaman tari yang berbeda-beda. Dengan mempertimbangkan inklusifitas dalam pengumpulan data, Anda dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan akurat tentang tari Serampang 12.
- d. Perhatikan peran teknologi: Teknologi dapat membantu penelitian dengan memudahkan pengumpulan data atau pengamatan. Misalnya, Anda dapat merekam gerakan tari menggunakan teknologi *motion capture* untuk menganalisis dan memahami gerakan secara lebih detail.

